

Buku Prosiding

ISBN : 978-602-5679-70-4

Pelaksana :



Seminar dan Lokakarya Nasional Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia (FKPTPI)

Tema :

“ Penguatan Peran Perguruan Tinggi
Pertanian dalam Akselerasi Inovasi dan
Teknologi untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan
Berbasis Sumberdaya dan Kearifan Lokal “

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

Banda Aceh,
2-3 Oktober 2018

Didukung oleh :

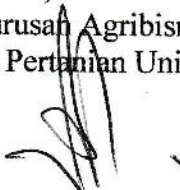


LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Persepsi dan Partisipasi Anggota terhadap Kelembagaan Lumbung Pangan di Provinsi Lampung
Penulis : Indah Nurmayasari, Fembriarti Erry Prasmatiwi, Yuliana Saleh, Agus Hudoyo
Jenis Publikasi : Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia (FKPTPI), Banda Aceh, 2-3 Oktober 2018
Halaman : 668-673
ISBN : 978-602-5679-70-4
Penerbit : Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala
Alamat : Banda Aceh
Waktu Penerbitan : 15 Januari 2019

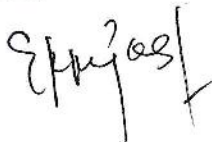
Bandar Lampung, 27 Maret 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Lampung,



Dr. Teguh Endaryanto, S.P., M.Si.
NIP. 196910031994031004

Penulis,



Dr. Ir. Fembriarti Erry Prasmatiwi, M.P.
NIP. 196302031989022001

Menyetujui,
Ketua LPPM
Universitas Lampung,

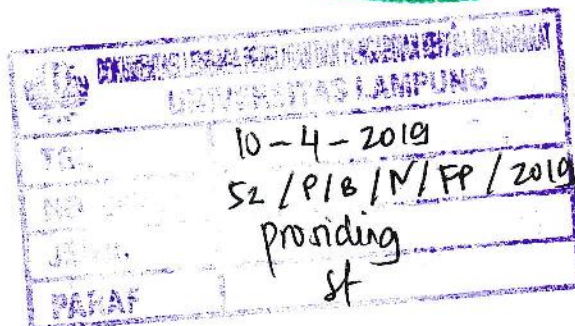


Warsono., Ph.D.
NIP. 196302161987031003

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Lampung,



Prof. Dr. Ir. Irwan Sukri Banuwa, M.Si.
NIP. 196110201986031002



BUKU PROSIDING

**SEMINAR DAN LOKAKARYA NASIONAL FORUM KOMUNIKASI
PERGURUAN TINGGI PERTANIAN INDONESIA (FKPTPI)**

2 – 3 OKTOBER 2018

EDITOR:

Dr. Yuliani Aisyah, S.TP, M.Si

Dr. Ir. Jauharlina, M.Sc

Ir. Sugianto, M.Sc, PhD

Dr. Dewi Yunita, S.TP, M.Sc

Rahmaddiansyah, S.Si, M.Sc

REVIEWER:

Prof. Dr. Ir. Hasanuddin, MS

Prof. Dr. Ir. Abu Bakar, MS

Dr. Ir. Safrida, M.Si

Dr. Anwar Deli, SP, M.Si

Dr. Ir. Rina Sriwati, M.Si

Dr. Ir. Teti Arabia, MS

Dr. Rita Hayati, SP, M.Si

Dr. Ir. Suyanti Kasimin, M.Si

Dr. Bakhtiar, SP, M.Si

Dr. Ir. Husni, M.Agric.Sc

Dr. Ir. Elly Kesumawati, M.Agric.Sc

Dr. Zakiah, S.P, M.Si

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

BANDA ACEH

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga penyusunan prosiding hasil kegiatan Lokakarya dan Seminar Nasional Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia (FKPTPI) 2018 dapat diselesaikan.

Seminar Nasional FKPTPI 2018 diselenggarakan dalam rangka menyukseskan Lokakarya FKPTPI yang diselenggarakan FKPTPI bekerjasama dengan Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala. Seminar ini diharapkan dapat memfasilitasi seluruh peserta yang terlibat untuk bersama-sama menyikapi berbagai issue terkini sehingga akan memicu transfer pengetahuan dan peningkatan kerjasama penelitian dalam bidang pertanian dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan tinggi pertanian. Hal ini sesuai dengan tema kegiatan yaitu “Penguatan Peran Perguruan Tinggi Pertanian Dalam Akselerasi Inovasi dan Teknologi Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan Berbasis Sumberdaya dan Kearifan Lokal”.

Panitia mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kepercayaan dan dukungan penuh dari Rektor Universitas Syiah Kuala, Dekan Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala dan Sekretaris Jenderal Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia. Panitia juga mengucapkan terimakasih dan memberikan penghargaan yang tinggi kepada para pembicara utama, pembicara undangan, moderator dan semua peserta yang sudah bersedia hadir dan secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan lokakarya dan Seminar Nasional FKPTPI 2018 ini. Penghargaan yang tinggi juga disampaikan kepada GAPKI atas dukungannya. Kemudian penghargaan yang tinggi juga kepada seluruh anggota panitia yang dengan dedikasi dan uapaya keras agar kegiatan ini berjalan dengan sukses.

Mohon maaf kami haturkan atas semua kekurangan, baik dalam hal pelaksanaan kegiatan maupun dalam hal penyusunan prosiding ini. Kami berharap kegiatan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Dr. Ir. Sofyan, M.Agric.Sc.

Ketua Panitia Lokakarya dan Seminar Nasional FKPTPI 2018.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT dan hanya karena rahmat dan karunia-Nya, Prosiding Seminar Nasional Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia (FKPTPI) 2018 telah terselesaikan dengan baik. Prosiding seminar ini merupakan kumpulan makalah hasil penelitian para akademisi dan peneliti yang sebelumnya telah dipresentasikan pada seminar FKPTPI tahun 2018 yang dilaksanakan di Hermes Palace Hotel pada tanggal 2 – 3 September 2018 satu paket dengan pelaksanaan Lokakarya Nasional FKPTPI Tahun 2018, dimana Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala untuk tahun ini dipercaya sebagai tuan rumah. Tema seminar nasional FKPTPI Tahun 2018 adalah “Penguatan Peran Perguruan Tinggi Pertanian dalam Akselerasi Inovasi dan Teknologi untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan Berbasis Sumberdaya dan Kearifan Lokal”

Sesuai dengan lima topik yang diusung dalam seminar ini, penerbitan prosiding ini dimaksudkan untuk penyebarluasan hasil-hasil penelitian dan kajian pada bidang sosial ekonomi pertanian, agroteknologi dan keanekaragaman hayati, proteksi tanaman, ilmu-ilmu tanah, dan ketahanan pangan. Informasi yang disampaikan dalam prosiding ini selain sebagai sumber informasi baru juga diharapkan sebagai media komunikasi dan kerjasama para akademisi dan peneliti lintas bidang keilmuan di Indonesia yang akan mendukung penguatan peran dan fungsi pendidikan tinggi pertanian dalam akselerasi inovasi dan teknologi bagi perwujudan ketahanan pangan yang berbasis pada sumberdaya dan kearifan lokal.

Pada kesempatan ini tim penyunting menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para akademisi dan peneliti baik yang tergabung dalam FKPTPI maupun bukan atas hasil karya dan sumbangan pemikiran yang dipresentasikan dalam bentuk makalah dan presentasi ilmiah. Harapan kita bersama, semoga prosiding ini dapat menambah khasanah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia khususnya dalam rangka penguatan peran pendidikan tinggi pertanian untuk mendukung kedaulatan pangan.

Banda
Aceh, 15 Januari 2019

Tim
Penyunting

DAFTAR ISI

	JUDUL	HALA MAN
	Agroteknologi Dan Keanekaragaman Hayati	
1.	Aplikasi Mikoriza Dan Pupuk Hijau Lamtoro Untuk Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (<i>Allium Ascalonicuml.</i>) di Tanah Inceptisol Armaini, Idwar dan Beatrix Normauli Siagian	1.
2.	Adaptasi Budidaya Kopi Di Lampung Pada Perubahan Iklim Rusdi Evizal, Fembriarti Erry Prasmatiwi, Setyo Widagdo dan Hery Novpriansyah	14
3.	Biomassa Karbon Mikroorganisme Tanah Pada Ultisols Yang Ditanami Kacang Tanah (<i>Arachis Hypogaea L.</i>) Dengan Pemberian Kombinasi Pupuk Organonitrofos Dan Pupuk Anorganik Dermiyati, Wening Tyas Aprilia, Sri Yusnaini dan Mas Achmad Syamsul Arif	22
4.	Efek Pemberian Solid Kelapa Sawit Dan Fosfor Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terung (<i>Solanum Melongena L.</i>) Erlida Ariani, Husna Yetti dan Susi Mayasari Magdalena Simatupang	29
5.	Evaluasi Plasma Nutfah Padi Gogo (Upland Rice) Berdasarkan Karakter Perakaran Dan Fisiologi Tanaman Laila Nazirah	39
6.	Evaluasi Karakter Morfologi Dan Agronomi Ubikayu (<i>Manihot Esculenta Crantz</i>) 13 Populasi F1 Half-Sib Di Bandar Lampung Setyo Dwi Utomo, Kronika J. A. Silalahi, Akari Edy dan Nyimas Sa'diyah	48
7.	Induksi Morfogenesis Tunas Ruas Tunggal Tanaman Tin (<i>Ficus Carica L.</i>) Secara In Vitro Pangesti Nugrahani, Elly Syafriani dan Nova Triani	57
8.	Karakteristik Talas (<i>Colocasia Esculenta L.</i>) Di Kecamatan Sipora Utara, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Sumatera Barat Gustian, Benni Satria, Andika dan Ryan Budi Setiawan	62
9.	Keragaman Morfologi 30 Spesies Anggrek Alam Bengkulu Romeida, D.W. Ganefianti, Rustikawat dan Marlin	72
10.	Karakterisasi Morfologi Buah Pamelu [<i>Citrus Maxima (Burm.) Merr.</i>] Bireuen, Aceh Ismadi Yunus, Darmawan, Muhamad Yusuf dan Rd. Selvy Handayani	79
11.	Morfologi Dan Anatomi Sistem Perakaran Padi Toleran Kekeringan Pada Sistem Sawah Maisura, Muhamad Achmad Chozin, Iskandar Lubis, Ahmad Junaedi dan Hiroshi Ehara	85
12.	Pengaruh Sumber Pupuk P Dan Bahan Pelarut Fosfat Pada Tanah Ultisol Untuk Pertanaman Padi Gogo (<i>Oryza Sativa L.</i>) Idwar, Wardati dan Rahmad Adianto	93
13.	Pemberian Mikroorganisme Selulolitik Dan Pupuk Anorganik Pada Pertumbuhan Kelapa Sawit Di Tbm I Gusmawartati, Agustian dan Herviyanti	102
14.	Pengaruh Konsentrasi Pupuk Organik Cair Ratu Biogen Terhadap Pertumbuhan Dua Jenis Tanaman Pegagan (<i>Centella Asiatica L. Urban</i>) Cut Nanda Fitria, Rita Hayati dan Nurhayati	110
15.	Pertumbuhan Dan Hasil Ubi Jalar (<i>Ipomea Batatas L.</i>) Dengan Pemberian Fungi Mikoriza Arbuskular Pada Tanah Inceptisol Usnawiyah dan Zurahmi Wirda	116
16.	Penggunaan Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit (Lcpcs) Dan Pupuk Tsp Padatanaman Kacang Hijau (<i>Phaseolus Radiatus</i>) Ernita, Rio Marpaung dan Maizar	120
17.	Pemanfaatan Pupuk Organik Limbah Sayur Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi	130

	Tanaman Pakcoy (<i>Brassica Rapa</i> L.)	
	Murdaningsih dan Rikardus Darman	
18.	Pemberian Beberapa Jenis Dekomposer Dan Bahan Tambahan Pada Pengomposan Daun Kelapa Sawit Dan Pengaruhnya Terhadap Tanaman Pakchoy	137
	Murniati dan Arnis En Yulia	
19.	Pengaruh Sistem Olah Tanah Dan Aplikasi Herbisida Terhadap Populasi Dan Biomassa Cacing Tanah Pada Pertanaman Ubi Kayu Musim Tanam Ke-4	144
	Nur Afni Afrianti, Sri Yusnaini, Ainin Niswati dan Dodi Maulana	
20.	Pendugaan Parameter Genetik 11 Genotipe Pepaya (<i>Carica Papaya</i> L.) Koleksi Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala	153
	Siti Hafisah, Yusnizar dan Firdaus	
21.	Pengurangan Pupuk Anorganik Dan Penambahan Urine Kambing Pada Bawang Merah	159
	Zaenal Arifin dan Elfarisna	
22.	Pertumbuhan Bibit Alpukat (<i>Persea Americana</i> Mill) Hasil Sambung Pucuk Dengan Pemberian Berbagai Zat Pengatur Tumbuh Alami	170
	Fetmi Silvina, Murniati dan Imam Nawawi	
23.	Peningkatan Produktivitas Melalui Pupuk Kosplus Pada Budidaya Sorgum (<i>Sorghum Bicolor</i> L. Moench)	178
	Chairil Ezward, Deno Okalia dan Elfi Indrawanis	
24.	Pengaruh Pemberian Tingkat Dosis Pupuk Kotoran Hewan Kambing Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tiga Varietas Tanaman Mentimun (<i>Cucumis Sativus</i> L.)	196
	Andi Apriany Fatmawaty, Nuniek Hermit dan Lilis Muchlisoh	
25.	Pemanfaatan Daun Lamtoro (<i>Leucaena Leucocephala</i>) Sebagai Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanamkacang Tanah (<i>Arachis Hypogaea</i> L.)	205
	Jossina I.B.Hutubessy dan Virgilius Sawarai	
26.	Pengaruh Jarak Antara Saluran Pada Ketinggian Permukaan Air Saluran 10 Cm Dibawah Permukaan Tanah Terhadap Produktivitas Padi Sawah (<i>Oryza Sativa</i> L.)	213
	Arman Effendi AR	
27.	Pengaruh Kerapatan Tanaman Dan Varietas Sorgum Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Ubikayu Pada Sistem Tumpangсарisorgum Dengan Ubikayu	220
	Kuswanta Futas Hidayat, Sunyoto dan Agung Dwi Saputro	
28.	Pemanfaatan Bahan Organik Kirinyu (<i>Chromolaena Odorata</i>) Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Brokoli (<i>Brassica Oleraceae</i> L. Var. <i>Italica</i> Plenck)	225
	Hafifah	
29.	Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Pakcoy (<i>Brassica Rapa</i>) Secara Hidroponik Dengan Variasi Konsentrasilarutan Hara Dan Zpt	232
	Nur Syntha Napitupulu, Ramli Lubis dan Ewindo Pratama Sipayung	
30.	Pemanfaatan Limbah Kulit Ubi Kayu Sebagai Kompos Dengan Berbagai Aktivator Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Sayuran Selada (<i>Lactuca Sativa</i> L.)	240
	Tri Lestari, Rion Apriyadi dan M. Fazlur Ferdiaz	
31.	Penggunaan Limbah Cair Tapioka Sebagai Pupuk Alternatif Pada Pertumbuhan Jagung Manis (<i>Zea Mays</i> L. <i>Saccharata</i> Sturt.)	248
	Sri Yusnaini, Nur Afni Afrianti, Hery Novpriansyah dan Bayu Ega Firmansyah	
32.	Pengaruh Kompleksitas Lanskap Terhadap Keanekaragaman Serangga Penyedia Jasa Ekosistem Pada Tanaman Mentimun	254
	Sumeinika Fitria Lizmah, Damayanti Buchori, Pudjianto dan Akhmad Rizali	
33.	Pengaruh Jenis Rizobakteri Pemacu Pertumbuhan Tanaman Sebagai Biofertilizer Dan Varietas Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kedelai (<i>Glycine Max</i> L. Merill.)	259
	Halimursyadah, Reza Kartika Harahap dan Syamsuddin	
34.	Pengaruh Bahan Sterilan Etanol Dan Merkuri Klorida Terhadap Pertumbuhan Eksplan Tunas Durian (<i>Durio Zibethinus</i>) Secara In Vitro	271
	Rd. Selvy Handayani, Ismadi, M. Sayuti dan Cici Rahayu Hasyim	
35.	Pengaruh Beberapa Jenis Mikro Organisme Lokal (Mol) Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Padi (<i>Oryza Sativa</i> L.) Varietas Lokal Lestari	277
	Ibrahim Danuwikarsa dan Rubi Robana	
36.	Pertumbuhan Dan Hasil Dua Varietas Sorgum Di Tanah Ultisol Akibat Aplikasi Kombinasi Pupuk Kandang	281

	Hesti Pujiwati, Edi Susilo dan Parwito	
37.	Respon Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kacang Hijau (<i>Vigna Radiata L.</i>) Terhadap Pemberian Trichokompos Limbah Ampas Sagu	288
	Husna Yetti, Sri Yoseva dan Gata Rama Febrianto	
38.	Respon Tiga Varietas Jagung Pulut (<i>Zea Mays Ceratina Kulesh</i>) Pada Berbagai Waktu Tanam Tanaman Sela Kacang Tanah (<i>Archis Hipogaea L.</i>) Di Lahan Kering	296
	Kristono Yohanes Fowo	
39.	Respon Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kentang Pada Beberapa Sistem Tanam Dan Pupuk Organik	306
	Warnita Warnita, Ayu Putri Novrita, Rahma Sari dan Sintia Oktari	
40.	Respons Pemberian Retardan Paclobutrazol Pada Beberapa Varietas Tanaman Padi (<i>Oryza Sativa L.</i>)	313
	Zelin Maulina, Rusmana Rusmana dan Susiyanti Susiyanti	
41.	Respon Kedelai Edamame (<i>Glycine Max (L.) Merr.</i>) Dan Sorghum (<i>Sorghum Bicolor (L.) Moench</i>) Pada Beberapa Jarak Tanam Kedelai Dan Dosis Pupuk Npk Dalam Sistem Tumpang Sari	322
	Indra Dwipa, Irawati dan Metty Rasminasari	
42.	Uji Berbagai Konsentrasi Arang Aktif Dan Air Kelapa Muda Terhadap Pertumbuhan Eksplan Tanaman Jeruk Nipis (<i>Citrus Aurantifolia. L</i>) Secara In Vitro	330
	Hari Merdeka, Tri Nopsagiarti dan Mashadi	
	Ilmu Tanah	
1.	Evaluasi Hasil Tumbuhan Supan-Supan (<i>Neptunia Oleraceae</i>) Di Rawa Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan	336
	Hilda Susanti dan Gusti Rusmayadi	
2.	Infektivitas Fungi Mikoriza Arbuskular Dan Kemampuannya Meningkatkan Kadar P Daun Bibit Kopi Arabika Di Tanah Andisol	342
	Hifnalisa, Asmarlaili, S. T. Sabrina dan T. Chairun Nisa	
3.	keberadaan fungi pendegradasi selulosa pada kondisi kekeringan di rizosfer jagung akibat aplikasi pupuk hayati mikoriza dan fungi selulolitik	348
	Fikrinda Fikrinda, Syafruddin Syafruddin, Sufardi Sufardi dan Rina Sriwati	
4.	Karbon Organik, Kompleks Humus Besi Dan Aluminium Pada Empat Ordo Tanah Di Lahan Kering Kabupaten Aceh Besar, Indonesia	354
	C. Fajrina, Sufardi, T. Arabia, Khairullah	
5.	Membandingkan Kelembaban Tanah Pada Perkebunan Kelapa Sawit Dan Karet Menghasilkan	365
	Bandi Hermawan	
6.	Pengaruh Fungi Mikoriza Arbuskular Dan Pupuk Kandang Terhadap Serapan Hara Dan Hasil Kedelai Pada Lahan Kritis Di Aceh Besar (Indonesia)	370
	Sufardi, Muyassir, dan E.S. Wulandari	
7.	peningkatan respirasi tanah dan pertumbuhan tanaman jagung akibat residu biochar pada top soil dan sub soil tanah ultisols	378
	Ainin Niswati, Rianida Taisa, Maya Suryani	
8.	Status N, P, K Tanah Dan Tanaman Pada Sawah Bukaan Barudan Lama Di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara	385
	Yusra, Halim Akbar, Hidayatullah	
	Proteksi Tanaman	
1.	Aplikasi Cendawan Entomopatogen <i>Beauveria Bassiana</i> (Bals.-Criv.) Vuill. Dan <i>Metarhizium Anisopliae</i> (Metschn.) Untuk Mengendalikan Hama Penggerek Buah Kakao	393
	Jauharlina, Tjut Chamzurni, Rina Sriwati, Yusmaini, dan Ulva Sri Wahyuni	
2.	Determinasi Biotipe Wereng Coklat (<i>Nilaparvata Lugens Stall</i>) Dari Beberapa Lahan Sawah Di Provinsi Lampung	403
	Maman Hartaman dan Hamim Sudarsono	
3.	Efikasi Ekstrak Kunyit (<i>Curcuma Longa L.</i>) Terhadap Kumbang Bubuk Jagung (<i>Sitophilus Zeamais Motschulsky</i>)	412
	Dewi Sartika Aryani, Jauharlina, Wanida Auamcharoen	
4.	inventarisasi dan keparahan penyakit pada beberapa populasi fl ubi kayu di bandar lampung	421
	Titik Nur Aeny, Rini Ayu Prameswari, Setyo Dwi Utomo, Suskandini Ratih	
5.	Karakterisasi Fisologis Dan Uji Kemampuan Isolat Rizobakteri Untuk Menghambat Pertumbuhan Koloni Patogen Terbawa Benih Cabai (<i>Capsicum Annuum L.</i>)	425

	Syamsuddin, Hasanuddin, Marlina, Cut Chamzurni	
6.	Penggunaan Tepung Biji Pinang (<i>Areca Catechu L.</i>) Terhadap Mortalitas Larva Penggerek Tongkol Jagung Manis	436
	Desita Salbiah dan Arohma Yuli Murtika Dewi	
7.	Potensi Serbuk Lada Hitam Dan Cabai Merah Sebagai Pestisida Nabati Terhadap Hama <i>Callosobruchus Chinensis L.</i> (Coleoptera : Bruchidae)	445
	Muhammad Sayuthi, Hasnah, Alfian Rusdy, Mardiana, M. Ikram Taufik	
8.	Perubahan Tingkah Laku Dan Morfologi Kumbang Kelapa Sawit (<i>Oryctes Rhinoceros</i>) Akibat Infeksi Entomopatogen (<i>Baculovirus Oryctes</i>)	450
	Hafiz Fauzana dan Abdul Rahman	
9.	Screening Isolat Rizobakteri Indigenos Asal Simalungun Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Kelapa Sawit (<i>Elaeis Guineensis Jacq.</i>) Di Pre Nursery	457
	Yulmira Yanti, Arneti, Imam Rifai	
10.	Upaya Pengendalian Busuk <i>Curvularia</i> Pada Nenas (<i>Ananas Comosus L.</i>) Kultivar Md2 Melalui Aplikasi <i>Trichoderma Spp.</i>	466
	SUSKANDINI R.DIRMAWATI, RADIX SUHARJO ¹ , EFRI F.PURWANDRIYA	
	Sosial Ekonomi Pertanian	
1.	Analisis Sektor Basis Dan Kontribusi Sektordi Kabupaten Deli Serdang	471
	Rahmanta	
2.	Analisis Daur Hidup Produk dan Strategi Pemasaran Bihun Tapioka di Provinsi Lampung	477
	Wuryaningsih Dwi Sayekti, R. Hanung Ismono, Dyah Aring Hepiana Lestari	
3.	Analisis Prospektif Sikap Konsumen Terhadap Produk Dodol Nenas di Kota Dumai	484
	Novia Dewi	
4.	aksesibilitas konsumen rumah tangga terhadap bihun tapioka dan beras siger di provinsi lampung	489
	Dyah Aring Hepiana Lestari, Wuryaningsih Dwi Sayekti, R. Hanung Ismono	
5.	Analisis Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Karet Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi	495
	Ermi Tety, Jum'atri Yusri dan Vina Panca Margaretha Siringoringo	
6.	Dampak Pola Penguasaan Lahan Terhadap Kinerja Usahatani Padi Sawah Di Pedesaan Kota Serang	509
	Khaerul saleh , Andjar astuti dan Sulaeni	
7.	Dampak Kenaikan Produksi Padi Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Kelompok Rumah Tangga Di Indonesia	515
	Suryadi	
8.	Kajian Kelembagaan Lumbung Pangan Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Di Provinsi Lampung	521
	Fembriarti Erry Prasmatiwi, Bustanul Arifin, Indah Nurmayasari, Yuliana Saleh dan Rusdi Evizal	
9.	Keterkaitan Antar Sektor Ekonomi Dan Pengganda Output Terhadap Perekonomian Di Kabupaten Pringsewu	529
	Teguh Endaryanto, Lina Marlina, Ani Suryani dan Rabiatal Adawiyah	
10.	Kualitas Pelayanan Penyuluhan Pertanian Di Kawasan Perbatasan Di Kabupaten Nunukan Kalimantan Utara (Studi Kasus Di Kecamatan Krayan)	539
	Sekar Inten Mulyani ¹ , Anang Sulistyono dan Rayhana Jafar	
11.	Pemberdayaan Lembaga Keluarga Petani Kopi Melalui Family Care Unit (Studi Kasus Masyarakat Petani Kelompok Kerja Ken Tawar Di Kampung Lelabu, Kecamatan Bebesen, Kabupaten Aceh Tengah, Provinsi Aceh)	545
	Nurasih Shamadiyah, Achmadi Jayaputra dan Hafni Zahara	
12.	Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Prospek Pengembangan Usahaindustri Tepung Tapioka Di Kabupaten Lampung Tengah (Studi Kasus Pada Ptums)	553
	Wan Abbas Zakaria, Adia Nugraha, Lidya Sari Mas Indah dan Izzawati Mahmudah	
13.	Pengaruh Indeks Keberlanjutan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar Di Kalimantan Tengah	560
	Yuprin A.D dan Agus Yuniawan Isyanto	
14.	Peran Penyuluh Dalam Pelaksanaan Kanuri Blang Di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat	567
	Khori Suci Maifianti dan Mujiburrahmad	
15.	Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produksiketela Pohon Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru	574
	Eliza dan Shorea Khaswarina	

16.	Produktivitas Tenaga Kerja Minyak Kelapa Sawit Di Pt. Tri Bakti Sarimas Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi	583
	Rayendra Usman, Hj. Elfi Indrawanis dan Meli Sasmi	
17.	Proses Produksi Gula Sagu Dan Saran Pengembangan Di Desa Sei Tohor, Kecamatan Tebing Tinggi Timur, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau	593
	Yeni Kusumawaty, Evy Maharan dan Susy Edwina	
18.	Pendampingan Perguruan Tinggi Pertanian Dalam Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Untuk Mendukung Kawasan Agribisnis Di Desa Barusari Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut	601
	Okke Rosmaladewi, Lilis Irmawatie dan Erry Mustariani, Ida Adviany	
19.	Perbandingan Kinerja Pemasaran Kentang Di Kecamatan Simpang Empat Dengan Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara	610
	Indrawaty Sitepu dan Nurmely Violita Sitorus	
20.	Kinerja Koperasi Baitul Qiradh (Kbq) Baburrayan Di Kabupaten Aceh Tengah Provinsi Aceh	616
	Devi Agustia dan Dara Angreka Soufyan	
21.	Kontribusi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Rumah Tangga Petani Di Desa Cucum Kabupaten Aceh Besar	624
	Elly Susanti, Mujiburrahmad dan Nurul Hidayah	
22.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Kedelai Indonesia	631
	Salman dan Mutia Rahma Wita	
23.	Faktor-Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Keberdayaan Wanita Dalam Mengembangkan Industri Rumah Tangga Berbahan Baku Sagu Di Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti	638
	Rosnita, Eri Sayamar, Roza Yulida, Yulia Andriani dan Yenny Cinantri Purba	
24.	Model Pengembangan Agroindustri Beras Siger Dalam Rangka Diversifikasi Pangan Berbasis Bahan Pangan Lokal Di Provinsi Lampung	644
	R. Hanung Ismono, Dyah Aring Hepiana Lestari dan Wuryaningsih Dwi Sayekti	
25.	Optimalisasi Pemanfaatan Alokasi Dana Desa(Add) Dan Pengaruh Terhadap Ekonomi Masyarakat Petani Di Kabupaten Aceh Besar	652
	Rahmaddiansyah, Agussabti dan Siti Maulidini	
26.	Pengaruh Program Intensifikasi Terhadap Peningkatan Produktivitas Padi Di Indonesia	661
	Agus Hudoyo dan Indah Nurmayasari	
27.	Persepsi Dan Partisipasi Anggota Terhadap Kelembagaan Lumbung Pangan Di Provinsi Lampung	668
	Indah Nurmayasari, Fembriarti Erry Prasmatiwi, Yuliana Saleh dan Agus Hudoyo	
28.	Respon Terhadap Keterlibatan Petani Pada Program Kemitraan Penyuluhan Pada Penangkar Benih Padi Di Provinsi Aceh	674
	Setia Budi, Ahmad Humam Hamid, Fajri dan Agussabti	
29.	Struktur Pendapatan Dan Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan Pada Kawasan Minapolitan	680
	Jamilah dan Mawardati	
30.	Strategi Keberdayaan Kelompok Petani Padi Berbasis Modal Sosial Di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar	691
	Kausar, Ahmad Rifai, Shorea Khaswarina dan Eva Kristi	
31.	Tingkat Keberdayaan Petani Kelapa Swadaya Di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau	698
	Roza Yulida, Rosnita, Kausar dan Yulia Andriani	
32.	Pemodelan Sistem Produksi Hibrida Dalam Rantai Pasok Industri Kopi Arabika Gayo	706
	Lukman Hakim, Nuraini dan Zulkarnain	
33.	Analisis Akar Masalah Distribusi Pupuk Bersubsidi Di Provinsi Aceh	713
	Anwar Deli, T. Makmur, Muhammad Yuzan Wardhana	
34.	Analisis Rantai Pasok Dengan Pendekatan Penyediaan Bahan Baku (Inventori) Pada Pengolahan Kopi Arabika Di Kabupaten Aceh Tengah (Studi Kasus Pada Oro Coffee Gayo)	726
	Akhmad Baihaqi, Naziratil Husna, A Humam Hamid, Romano dan Mujiburrahmad	
35.	Analisis Kebutuhan Dan Kemampuan Penyediaan Pangan Di Kalimantan Timur	733
	Achmad zaini	
	Ketahanan Pangan	
1.	Analisis Potensi Sumberdaya Dan Keberdayaan Masyarakat Perbatasan Indonesia-Malaysia Dalam Ketahanan Pangan	747
	Nia Kurniasih Suryana dan Eko Hary Pudjiwati	

2.	Aktivitas Antioksidan Dan Organoleptik Daun Litsea Cubeba Pers., Faizah Hamzah	756
3.	Efek Penggunaan Rimpang Lempuyang Gajah (Zingiber Zerumbet) Terhadap Performa Ayam Kalasan Muhammad Rizky P, Sitti Wajizah dan Samadi	765
4.	Efek Suhu Pengeringan Pada Karakteristik Fisikokimia Danpenilaian Sensori Dari Penerimaan Konsumen Pada Teh Pare (Momordica Charantia) Anna Permatasari Kamarudin dan Aminah Abdullah	771
5.	Feminisasi Ikan Tawes (Barbonymus Gonionotus)Menggunakan Hormon Estradiol-17B Isti Qomah, Mustahal dan Mas Bayu Syamsunarno	778
6.	Keputusan Dan Tingkat Kepuasan Konsumen Dalam Memilih Aneka Sate Bandeng Di Propinsi Banten Meutiaa Tubagus Ismail dan Ahmad Bukhoria	787
7.	Ketahanan Pangan Dan Kemandirian Pangan Rumah Tangga Petani Organik Dan Anorganik Inda Ilma Ifada dan Suslinawati	795
8.	Lanskap Kuliner Sebagai Suatu Ide Untuk Mempertahankan Kekayaan Sumber Daya Hayati (Studi Kasus Serobotan Klungkung) CokordaGede Alit Semarajaya, Naniek Kohdrata dan LurySevita Yusiana	801
9.	Optimalisasi Imbuhan Pakan Alami Tanaman Lempuyang Gajah (Zingiber Zerumbet) Terhadap Karkas Dan Juga Bagian Giblet Ayam Kalasan (Ayam Petelur Jantan) Nanda Riwa Sukma, Sitti wajizah, Samadi dan Allaily	808
10.	Pemanfaatan Tepung Bonggol Pisang (Musa Paradisiaca Linn) Sebagai Pangan Alternatif Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Bernatal Saragih dan Katarida Dollu	815
11.	Pengaruh Perlakuan Enzimatis Dari Sari Buah Nanas (Ananas Comosus) Dan Lama Inkubasi Terhadap Rendemen Dan Karakteristik Virgin Coconut Oil (Vco) Sahadi Didi Ismanto, Anwar Kasim dan Risma Efryanti Pulungan	822
12.	Profil Asam Amino Dan Asam Lemak Keong Sumpil (Planaxis Sulcatus) Di Perairan Pulau Panjang Aris Munandar dan FitriaRiany Eris	832
13.	Substitusi Kulit Pisang Fermentasi Dalam Ransum Komersial Terhadap Performan Itik Peking Muhammad Daud, Zulfan dan M.Aman Yaman	838
14.	Uji Mutu Bubuk Coklat Pada Penundaan Pengolahan Setelah Penyangraian Biji Aisman, Fauzan Azima dan Santi Noviliska	846

PERSEPSI DAN PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP KELEMBAGAAN LUMBUNG PANGAN DI PROVINSI LAMPUNG

MEMBERS' PERCEPTION AND PARTICIPATION ON FOOD BARN INSTITUTION IN LAMPUNG PROVINCE

Indah Nurmayasari¹, Fembriarti Erry Prasmatiwi¹, Yuliana Saleh¹, Agus Hudoyo¹

¹Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Bandar Lampung.
Jln. Sumantri Brojonegoro No.1, Gedung Meneng Bandar Lampung, 35145
*E mail: indahnurma1@gmail.com

ABSTRAK

Lumbung pangan khususnya lumbung padi merupakan institusi yang sudah lama dikembangkan di daerah penghasil padi, termasuk di Provinsi Lampung. Lembaga ini diinisiasi dan dikembangkan oleh masyarakat setempat atas swadaya masyarakat ataupun oleh pemerintah. Lumbung berperan secara sosial maupun ekonomi dalam ketersediaan dan ketahanan pangan masyarakat khususnya rumah tangga petani padi. Dengan makin berkembangnya suatu desa keberadaan lumbung menjadi suatu lembaga yang penting untuk dipertahankan dan ditingkatkan perannya. Penelitian ini bertujuan mengkaji pendapatan, persepsi, dan partisipasi anggota dalam kegiatan lumbung pangan, serta hubungan antara ketiga variabel tersebut. Penelitian yang menggunakan metode survai ini dilakukan di dua kabupaten, Kabupaten Pringsewu dan Lampung Selatan. Responden dalam penelitian ini berjumlah 160 petani padi anggota lumbung. Hubungan antarvariabel dianalisis menggunakan korelasi rank Spearman. Hasil menunjukkan bahwa persepsi petani termasuk dalam kategori cukup baik, partisipasi cukup aktif, dan pendapatan usaha tani padi umumnya rendah. Makin tinggi pendapatan usaha tani padi makin baik persepsi petani terhadap lumbung pangan. Namun, makin baik persepsi, belum tentu partisipasi petani dalam lumbung pangan makin aktif.

Kata kunci: partisipasi, persepsi, lumbung pangan

ABSTRACT

One of local institutions commonly exists for generations in villages, including in Lampung Province is food barn, especially rice barn. This institution was initiated and developed by community as well as by government. Food barn functions socially and economically as reservation of rice produced by farmers. In the era of globalization, the existence and the roles of food barn need to be maintained and developed. This paper studies how rice farmers perceive the institution and participate in the food barn activities, and how their income relates to their perception and participation. The research uses a survey method in Pringsewu District and Lampung Selatan District of Lampung. As many as 160 rice farmers who are members of food barns are respondents. Data are analyzed using rank Spearman correlation. The results of the study indicated that the farmers' perception on food barn institution is good enough, participation is moderately active, and annual income belongs to low category. The higher the income the better the perception. Whereas, not all who have a good perception participate in the food barn.

Keywords: participation, perception, food barn

1. PENDAHULUAN

Lumbung pangan khususnya lumbung padi merupakan institusi yang sudah lama dikembangkan di daerah penghasil padi, termasuk di Provinsi Lampung. Lumbung

berperan secara sosial maupun ekonomi dalam ketersediaan dan ketahanan pangan masyarakat khususnya rumah tangga petani padi. Menurut Sumarno (2010) lumbung merupakan cadangan pangan di pedesaan

yang juga berfungsi sebagai penolong pada masa paceklik. Lumbung dibentuk dan dikembangkan oleh masyarakat setempat atas swadaya masyarakat desa ataupun oleh pemerintah. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 30, 2008, lumbung pangan dikelola oleh pemerintahan desa dan berfungsi sebagai cadangan pangan masyarakat untuk konsumsi, untuk keperluan darurat seperti adanya kegagalan panen, musim paceklik, dan fluktuasi harga. Beberapa penelitian menunjukkan berbagai aspek dari lumbung dan peranan yang dimainkan oleh lumbung pangan. Rachmat dkk (2010) menjelaskan bahwa di berbagai wilayah pedesaan lumbung desa telah berkembang sejak lama dan dapat diandalkan sebagai cadangan pangan, dalam lumbung individu, lumbung kelompok, ataupun lumbung desa. Selain itu, menurut Nurgani (2010), lumbung pangan berperan sebagai penyimpanan pangan untuk kebutuhan sosial dan kegiatan keagamaan. Prasmatiwi dkk (2013) menyatakan bahwa anggota lumbung menyimpan 37,8% dan 32,2% dari hasil panen Musim Tanam (MT) I dan MT II untuk cadangan pangan, iuran lumbung, dan untuk aktivitas sosial. Hasil penelitian Hilmiyati dkk (2014) menunjukkan bahwa 35,6% petani menyimpan gabah dalam bangunan khusus di luar rumah, 28,5% di dapur, dan 18,3% di ruangan khusus di dalam rumah. Walaupun sudah dikenal sejak lama di masyarakat, kinerja lumbung pangan dan keterlibatan masyarakat sangat bervariasi. Penelitian Rifa'i dkk (2018) menunjukkan hasil bahwa kinerja 53,3% lumbung pangan berada pada kategori sedang dan 46,7% pada kategori rendah.

Dengan makin berkembangnya suatu desa dan masyarakat saat ini yang dapat dilihat dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, infrastruktur di desa merubah keadaan sosial ekonomi masyarakat desa. Dengan lebih majunya infrastruktur dari dan ke desa menciptakan peluang makin mudahnya masyarakat, khususnya petani, menjual produk pertanian sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka. Selain itu mereka

dapat membeli kebutuhan pokok mereka dari pertokoan modern yang makin mudah mereka jangkau. Perubahan ini dapat merubah cara pandang mereka terhadap kelembagaan lumbung dan mengancam keberadaan lumbung sebagai lembaga yang mendukung kearifan lokal ini. Tentunya keberadaan lumbung pangan ini tidak terlepas dari partisipasi petani dalam kegiatan/pengelolaan lumbung.

Penelitian ini bertujuan mengkaji pandangan atau persepsi petani terhadap lumbung, partisipasi mereka, dan kaitan antara persepsi, partisipasi, dan pendapatan.

2. MATERIAL DAN METODE

Penelitian ini merupakan survei yang dilakukan di dua kabupaten di Provinsi Lampung yaitu Kabupaten Pringsewu dan Kabupaten Lampung Selatan mengingat di dua kabupaten tersebut terdapat paling banyak lumbung pangan yang aktif. Dari Kabupaten Pringsewu diambil secara purposive Desa Ambarawa dan dari Kabupaten Lampung Selatan diambil Desa Jati Agung. Sampel sejumlah 160 petani padi anggota diambil secara acak dari 45 lumbung pangan di kedua desa tersebut.

Data dikumpulkan dengan melakukan wawancara terstruktur menggunakan kuesioner yang dilakukan pada Juni-Juli 2017. Data primer mencakup data demografi petani, luas sawah yang diusahakan, jumlah anggota keluarga, produksi padi, dan pendapatan dari usaha tani padi. Data ini dibuat dalam bentuk tabel dan dianalisis berdasarkan frekuensinya. Persepsi petani dilihat dari pandangan petani terhadap perlu atau tidaknya menyimpan pangan di lumbung pangan, manfaat lumbung pangan, kepercayaan terhadap lumbung pangan, keyakinan untuk mengembangkan lumbung pangan, dan fungsi lumbung pangan. Partisipasi petani mencakup perencanaan kegiatan, pengelolaan kegiatan, monitoring, penyimpanan gabah/uang, peminjaman uang/saprodi, pemasaran gabah, dan pengembangan usaha.

Data tentang persepsi petani diukur dari hasil jawaban responden berdasarkan pertanyaan dan diberi skor 1-3, yaitu 1 apabila persepsi kurang, 2 (sedang), dan 3 (baik). Data tentang partisipasi petani juga diukur dengan skor, 1 (kurang), 2 (sedang), dan 3 (aktif). Skor masing-masing responden merupakan jumlah dari semua pertanyaan pada tiap variabel. Data ini digolongkan ke dalam tiga kategori sesuai dengan interval dari data yang diperoleh, yaitu nilai terbesar dikurangi terkecil dibagi tiga. Data ini disajikan dalam bentuk tabel. Data tentang pendapatan petani dilihat dari pendapatan usaha tani padi dalam satu tahun yang kemudian dibuat dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi. Untuk melihat hubungan antara dua variabel digunakan uji korelasi rank Spearman.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lambung pangan yang ada di daerah penelitian memiliki rata-rata pendirian 23 tahun dan beberapa lumbung berdiri sejak 1960. Terdapat dua jenis lumbung yaitu lumbung pangan swadaya (93,3%) dan bantuan pemerintah (6,7%). Adanya sebagian besar lumbung pangan swadaya atau bentukan masyarakat petani ini dilatarbelakangi oleh kesadaran petani terhadap risiko kegagalan panen atau keterbatasan pangan saat paceklik. Para petani sepakat untuk mengumpulkan gabah pada saat panen dan menyimpannya sampai waktu yang ditentukan atau pada saat paceklik. Pendirian lumbung pangan ini umumnya berupa kelompok, seperti kelompok tani, kelompok pengajian, jimpitan, kelompok arisan, ataupun keluarga. Beragamnya tipe lumbung ini memungkinkan beragamnya pandangan atau persepsi petani terhadap kelembagaan lumbung, seperti dapat dilihat pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Proporsi petani berdasarkan kategori persepsi terhadap lumbung padi

Kategori	Jumlah responden	Persentase (%)
Kurang	60	37,50
Sedang	67	41,88
Baik	33	20,63

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa persentase petani responden menyebar pada ketiga kategori persepsi. Sebagian besar (41,88%) petani memiliki persepsi pada kategori sedang, dan sebagian kecil (20,63%) tergolong baik. Hal ini menunjukkan bahwa umumnya petani mempunyai persepsi sedang dan hanya sebagian kecil petani mempunyai persepsi baik terhadap lumbung pangan. Hasil ini agak berbeda dengan hasil penelitian Kholid (2008) yang menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap lumbung pangan di dua pekon umumnya dalam kategori baik.

Tabel 2 . Persepsi petani terhadap lumbung padi

Persepsi	Skor Rata-rata	Kategori
Perlunya menyimpan pangan di LP	2,52	sedang
Manfaat LP	2,62	baik
Kepercayaan terhadap sistem LP	2,48	sedang
Keyakinan untuk mengembangkan LP	2,47	sedang
Fungsi LP sebagai:		
tempat simpan pinjam gabah	2,67	Baik
tempat pinjam modal usahatani	2,61	Baik
tempat pinjam uang jika ada musibah	2,35	Kurang
Bantuan Sosial	2,26	Kurang
Pengembangan usaha	2,29	Kurang
Rata-rata	2,48	sedang

Apabila dilihat dari unsur-unsurnya, Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai persepsi berkisar antara 2,26-2,67 dengan rata-rata 2,47 atau kategori sedang, Persepsi dikatakan rendah apabila memiliki skor 2,29 – 2,39, sedang 2,40-2,53, dan baik 2,54 – 2,67. Umumnya petani mempunyai nilai persepsi baik (2,62) dalam hal manfaat lumbung, artinya petani menilai bahwa lumbung mempunyai manfaat yang baik.

Hal ini didukung oleh adanya pandangan bahwa petani memerlukan keberadaan lumbung pangan (2,52). Petani mempunyai kepercayaan terhadap sistem lumbung yang sudah ada (2,48) dan mempunyai keyakinan untuk mengembangkan lumbung (2,47). Pandangan petani terhadap fungsi lumbung, dari yang paling diinginkan berturut-turut adalah: lumbung sebagai tempat pinjam gabah, pinjam modal usahatani, pinjam uang untuk keperluan mendesak, pengembangan usaha, dan sebagai bantuan sosial.

Nilai rata-rata (2,47) yang berada pada kategori sedang konsisten dengan banyaknya petani yang persepsinya tergolong sedang (50%). Persepsi bahwa lumbung pangan berfungsi sebagai tempat simpan pinjam gabah merupakan nilai terbaik.

Partisipasi

Keberadaan lumbung pangan sangat tergantung pada keikutsertaan anggota dalam setiap kegiatan lumbung, yang mencakup perencanaan, pengelolaan sampai monitoring. Proporsi petani berdasarkan partisipasi dan nilai partisipasi disajikan pada Tabel 3 dan 4.

Tabel 3. Proporsi petani berdasarkan kategori partisipasi terhadap lumbung padi

Kategori	Jumlah responden	Persentase (%)
Rendah	53	33,13
Sedang	80	50,00
Aktif	27	16,88

Tabel 3 menunjukkan bahwa separuh (50%) petani berpartisipasi cukup aktif dan sebagian kecil (16,88%) dalam kategori aktif. Hal ini berarti hanya terdapat sebagian kecil petani yang berpartisipasi sangat aktif dan umumnya petani berpartisipasi cukup aktif. Hasil tentang partisipasi petani pada lumbung pangan ini hampir sama dengan hasil penelitian yang dilakukan Kholid (2008) bahwa partisipasi petani pada lumbung pangan secara umum di dua desa tergolong sedang, dan Suprayitno dkk (2012) yang

menunjukkan bahwa partisipasi petani dalam mengelola hutan kemiri termasuk kategori rendah.

Tabel 4. Partisipasi petani terhadap lumbung padi

Partisipasi Anggota LP	Skor Rata-rata	Kategori
Perencanaan Kegiatan Lumbung	2,56	Aktif
Pengelolaan Kegiatan Lumbung	2,53	Aktif
Monitoring Kegiatan	2,27	Aktif
Penyimpanan Uang	1,43	Kurang
Penyimpanan Gabah	2,70	Aktif
Pemanfaatan Pinjam Uang/Saprodi	1,52	Kurang
Pinjam Saprodi	1,38	Kurang
Pemasaran Gabah	1,32	Kurang
Pengembangan Usaha	1,86	Sedang
Rata-rata	1,95	Sedang

Apabila dilihat dari setiap jenis kegiatan yang diikuti petani, rincian nilai dapat dilihat pada Tabel 4. Skor partisipasi berkisar antara 1,32 sampai 2,70 dengan rata-rata 1,95 yang tergolong kategori sedang, Partisipasi dikatakan rendah apabila memiliki skor 1,32 – 1,78, sedang 1,79-2,24, dan aktif 2,25 – 2,70. Walaupun tidak semua kegiatan mempunyai nilai partisipasi tinggi atau kategori partisipasi aktif, empat dari sembilan indikator partisipasi tergolong aktif. Kegiatan ini meliputi, dari nilai tertinggi, penyimpanan gabah, perencanaan, pengelolaan kegiatan, dan monitoring kegiatan. Hal ini berarti umumnya petani berpartisipasi sangat aktif dalam kegiatan-kegiatan tersebut, sedangkan kegiatan pengembangan usaha termasuk dalam kategori sedang atau cukup aktif. Namun, cukup banyak kegiatan (empat dari sembilan) yang partisipasinya tergolong kurang aktif, yaitu pemanfaatan pinjam uang/saprodi, penyimpanan uang, peminjaman saprodi, dan pemasaran gabah. Artinya, tidak banyak anggota yang ikut serta dalam kegiatan-kegiatan peminjaman uang atau saprodi, penyimpanan uang, dan pemasaran. Hasil yang konsisten ditunjukkan oleh capaian nilai rata-rata yang termasuk sedang dan umumnya petani berpartisipasi pada kategori sedang.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ramadhani (2018) yang menyimpulkan bahwa partisipasi petani dalam lumbung pangan termasuk dalam golongan sedang.

Pendapatan

Pendapatan petani yang dikaji dalam penelitian ini adalah pendapatan usaha tani padi dalam setahun. Umumnya petani menanam padi dalam dua musim tanam setahun. Luas lahan garapan berkisar antara 0,08-3,00 hektar dengan luas rata-rata 0,52 hektar. Rata-rata pendapatan petani dari usaha tani padi dalam setahun adalah Rp14.846.663,00 yang termasuk dalam kategori rendah.

Tabel 5. Proporsi pendapatan usahatani padi/tahun

Kategori	Jumlah responden	Persentase (%)
Rendah	130	81,25
Sedang	27	16,88
Tinggi	3	1,88

Seperti dapat dilihat pada Tabel 5, sebagian besar petani (81,25%) mempunyai pendapatan usaha tani padi yang tergolong rendah, dan hanya 1,88% petani yang mempunyai pendapatan tinggi. Hal ini karena sebagian besar petani mempunyai luas lahan garapan yang relatif rendah atau kurang dari 0,5 hektar.

Hubungan antarvariabel

Penelitian ini mengkaji apakah ada hubungan antara pendapatan usaha tani padi, persepsi, dan partisipasi petani dalam lumbung Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 6.

Koefisien korelasi Spearman berkisar pada 0 (tidak ada korelasi sama sekali) dan 1 (korelasi sempurna). Jika angka korelasi di atas 0,5 menunjukkan bahwa korelasi cukup kuat, sedangkan di bawah 0,5 menunjukkan bahwa korelasi lemah. Tanda + (positif) menunjukkan arah hubungan yang sama (Santoso, 2016). Pada Tabel 6 koefisien korelasi antara pendapatan usahatani padi dan persepsi adalah 0,225, yang menunjukkan bahwa ada korelasi antara pendapatan dan persepsi dengan hubungan searah, walaupun hubungan ini

tergolong lemah. Apabila dilihat dari angka Sig (2-tailed) sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,025 berarti ada hubungan yang signifikan. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi pendapatan usahatani padi semakin baik persepsi anggota lumbung pangan. Pada Tabel 6 juga dapat dilihat bahwa tidak ada hubungan yang nyata antara persepsi dan partisipasi, dan antara pendapatan dan partisipasi.

Tabel 6. Hubungan pendapatan, persepsi, dan partisipasi

		Pendapatan usahatani pada	persepsi	partisipasi
Pendapatan usahatani padi	Koef	1,000	.225**	.124
	Kor	.	.004	.118
	Sig.	160	160	160
persepsi	Koef	.225**	1,000	.001
	Kor	.004	.	.993
	sig.	160	160	160
partisipasi	Koef	.124	.001	1,000
	Kor	.118	.993	.
	sig.	160	160	160

Seperti yang sudah dikemukakan sebelumnya, secara umum persepsi petani termasuk dalam kategori sedang atau cukup baik, partisipasi dalam kategori cukup aktif, dan pendapatan umumnya petani berada dalam kategori rendah. Tidak cukup bervariasi data persepsi, partisipasi, dan pendapatan yang diperoleh menunjukkan lemahnya hubungan antarvariabel. Kegiatan utama lumbung yang ada di daerah penelitian adalah simpan pinjam gabah dan tidak banyak kegiatan lain yang aktif dilakukan. Oleh karena itu umumnya petani menganggap bahwa fungsi lembaga lumbung pangan terbatas sebagai tempat simpan pinjam gabah dan mereka berpartisipasi hanya pada kegiatan tersebut. Hasil penelitian Kholid dkk (2008) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi petani dan partisipasi masyarakat di Tribudi syukur namun tidak ada hubungan antara persepsi dan partisipasi dalam kegiatan lumbung di masyarakat Buay Nyerupa.

4. KESIMPULAN

Persepsi petani termasuk dalam kategori sedang atau cukup baik, partisipasi dalam kategori cukup aktif, dan pendapatan usaha tani umumnya petani berada dalam kategori rendah. Terdapat hubungan nyata antara pendapatan usaha tani padi dan persepsi petani terhadap lumbung pangan. Tidak ada hubungan nyata antara persepsi dan partisipasi maupun antara pendapatan dan partisipasi petani dalam lumbung pangan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Artikel ini merupakan bagian dari hasil penelitian yang dibiayai Kemenristekdikti melalui skema hibah Penelitian Strategis 2017 dan 2018. Terima kasih kepada Direktorat Ristek dan Pengabdian Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hilmiyati, Ismono, H., dan Indriani, Y. 2014. Faktor-faktor penentu kerentanan terhadap kerawanan pangan di Kabupaten Lampung Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Kedaulatan Pangan dan Pertanian*. UGM. Yogyakarta.
- Kholid, Hardinsyah, dan Djamaludin, M.D.. 2008. Persepsi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Lumbung Pangan di Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 3, 217-226.
- Notoatmodjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nurgani, A. 2010. Tradisi Menyimpan Gabah dalam Lumbung: Studi Kasus Lembang Turunan Kecamatan Sangalla Kabupaten Tana Toraja. *Makalah Hasil Penelitian*. Pusta Penelitian Lingkungan Hidup. Universitas Hasanuddin. Ujung Pandang.
- Prasmatiwi, F.E., Rosanti, N., dan Listiana, I. 2013. Kajian Cadangan Pangan Rumah Tangga Petani Padi di Provinsi Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Sains & Teknologi V Satek & Indonesia Hijau*. Bandar Lampung 19-20 November 2013.
- Rachmat, M., Rachman, B., Kustiarti, B., Supriyati, Budi, G.S., Wahyuning, K.S. dan Hidayat, D.. 2010. Kajian Sistem Cadangan Pangan Masyarakat Pedesaan untuk Mengurangi 25% Risiko Kerawanan Pangan.
- Rifa'i, M., F.E. Prasmatiwi, dan I.Nurmayasari. 2018. Kinerja Lumbung Pangan Dalam Mendukung Ketersediaan Pangan Rumah Tangga Di Kabupaten Pringsewu. *JIA*, Volume 6, No. 1: 25—32. Februari 2018. <http://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JIA/article/view/2495/2179>
- Santoso, S. 2016. *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Sumarno. 2010. Model Pengembangan LPMD Lumbung Pangan Masyarakat Desa. Bahan Kajian dalam MK. *Dinamika Pengembangan Wilayah PSDALPDIP PPS FPUB* 2010.
- Suprayitno, A.R., Sumardjo, Gani, D. S. dan. Sugihen, B. G. 2012. Motivasi dan Partisipasi Petani dalam Pengelolaan Hutan Kemiri di Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Penyuluhan*, 9, 182-196.
- Witoro, Napiri, Y., Sihalo, M. 2006. Lumbung Pangan: Jalan Menuju Ketersediaan Pangan. *Koalisi Rakyat Untuk Kedaulatan Pangan (KRKP)*. Bogor.